



Pengaruh Metode *Material Requirement Planning* (MRP) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku

Dody Kurniawan¹, Alfonso Lande², Heru Tian Sanjaya³, Lili Khoerunisa⁴, Raudita Andra Nabila⁵

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, dody.k2010@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, alfonsolande46@gmail.com

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, herutian10@gmail.com

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, khoerunisalili8@gmail.com

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, andranabila20@gmail.com

Corresponding Author: dody.k2010@gmail.com¹

Abstract: *The article on the influence of Material Requirement Planning (MRP) and Economic Order Quantity (EOQ) Methods on Raw Material Cost Efficiency is a scientific literature review article within the scope of corporate budgeting science. This article aims to determine the influence of the relationship between factors, which can then be used for further research in the field of corporate budgeting. Descriptive qualitative research methodology was used in this research. This research was compiled from leading academic online platforms, including Publish or Perish, Google Scholar, digital reference books, and the journal Sprout. The results of this literature review research are: Material Requirement Planning (MRP) Method Influences Raw Material Cost Efficiency The Economic Order Quantity (EOQ) method has an influence on raw material costs*

Keyword: *Material Requirement Planning (MRP), Economic Order Quantity (EOQ), efficient raw material costs*

Abstrak: Artikel pengaruh Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku merupakan artikel ilmiah literature review dalam ruang lingkup ilmu penganggaran perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh dari hubungan antar faktor, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya di bidang penganggaran perusahaan. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dikumpulkan dari platform online akademis terkemuka, termasuk Publish or Perish, Google Scholar, buku referensi digital, dan jurnal Sinta. Hasil dari penelitian literature review ini yaitu: Metode Material Requirement Planning (MRP) Berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku Metode Economic Order Quantity (EOQ) Berpengaruh Terhadap Terhadap Biaya Bahan Baku

Kata Kunci: Material Requirement Planning (MRP), Economic Order Quantity (EOQ), Efisien Biaya Bahan Baku

PENDAHULUAN

Penentuan ukuran persediaan merupakan hal yang penting bagi bisnis karena persediaan secara langsung mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Kesalahan dalam menentukan jumlah bahan baku dalam stok mempengaruhi hasil perusahaan. Stok bahan baku yang terlalu besar untuk kebutuhan perusahaan menyebabkan kerugian, biaya pemeliharaan dan penyimpanan di gudang, penyusutan dan kualitas yang tidak berkelanjutan sehingga mengurangi keuntungan perusahaan (Sutrisna et al., 2021). Banyak perusahaan mempunyai permasalahan dengan sistem persediaan bahan baku yang tidak terstruktur dan tidak terencana. Metode yang digunakan masih bersifat tradisional tanpa adanya tinjauan ke masa depan atau perencanaan yang matang, oleh karena itu diperlukan suatu metode yang dapat mengatasi permasalahan perencanaan bahan baku.

Suatu perusahaan harus mempunyai rencana pengadaan dan pengendalian bahan baku yang berguna untuk mengelola biaya bahan baku. Untuk mengatasi masalah perencanaan bahan baku, metode yang dapat digunakan adalah metode Material Requirement Planning (MRP). Metode MRP ini merupakan metode perencanaan dan penjadwalan kebutuhan bahan baku produksi untuk membantu menyelesaikan permasalahan persediaan yang kompleks. Hal ini dapat memberikan sejumlah manfaat seperti tingkat persediaan yang lebih rendah, jadwal produksi yang akurat, dan dampak langsung terhadap biaya produksi. Perhitungan total biaya persediaan menggunakan metode EOQ dan MRP bertujuan untuk mencari nilai efisiensi yang mampu dihasilkan jika melakukan optimasi besaran persediaan perusahaan, sehingga dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan untuk persediaan bahan baku, dan dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan baku dengan optimal.

Selain itu, terdapat metode lain yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan persediaan bahan baku, yaitu metode Economic Order Quantity (EOQ). EOQ adalah formula untuk mengurangi total biaya persediaan. Metode ini diperlukan dalam Operasi, Logistik dan Manajemen Rantai Pasokan. Dengan bantuan EOQ, persediaan barang menjadi stabil, serta biaya pemesanan dan penyimpanan barang dapat diminimalkan. Penggunaan EOQ memainkan peran penting dalam manajemen inventaris. EOQ secara efektif mengontrol akuntansi pesanan barang dan jumlah persediaan. Dalam praktiknya, jumlah repeat order dari pembeli harus dipantau secara ketat untuk memastikan bahwa informasinya mutakhir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Metode Material Requirement Planning (MRP) Berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku?
- 2) Bagaimana Metode Economic Order Quantity (EOQ) Berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku ?

METODE

Pemeriksaan Literatur Dalam penyusunan artikel, metodologi seperti tinjauan literatur sistematis (SLR) dan penelitian perpustakaan digunakan. Metode-metode tersebut menjalani evaluasi kualitatif, dan aksesibilitasnya diverifikasi melalui sumber web ilmiah termasuk Mendeley dan Google Cendekia. Tinjauan literatur sistematis (SLR) adalah proses ketat dan metodis yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pemeriksaan semua literatur penelitian terkait dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Saat melakukan analisis kualitatif, sangatlah penting untuk menerapkan tinjauan literatur secara konsisten sesuai

dengan asumsi metodologis. Bersifat investigatif, analisis kualitatif dilakukan terutama karena alasan tersebut, (Ali, H., & Limakrisna, 2013)

KAJIAN PUSTAKA

Efisiensi adalah persentase dari kapasitas yang efektif yang dicapai, tingkat efisiensi sangat tergantung dari penggunaan fasilitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan (Render, 2014). Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber-sumber daya ekonomi digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output (Jumame, 2018). Menurut (Mulyadi, 2014), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut di atas, ada empat unsur pokok dalam biaya, yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- b. Diukur dalam satuan uang.
- c. Yang telah terjadi atau kemungkinan dapat terjadi.
- d. Pengorbanan tersebut untuk memperoleh manfaat saat ini dan mendatang.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan efisiensi biaya adalah tidak membuang waktu dan tenaga, tepat sesuai dengan rencana dan tujuan. Untuk bisa memperoleh laba yang besar dan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan, maka perusahaan harus beroperasi secara efisien. Istilah efisiensi mempunyai arti yang sangat spesifik, biasanya efisiensi sering dikaitkan dengan perbandingan output dan input dimana semakin besar perbandingan output atau inputnya maka akan semakin efisiensi suatu usaha. Cara meningkatkan efisiensi biaya yaitu dapat dilakukan dengan melalui sistem perencanaan yang lebih baik (Ngatilah, 2019).

Bahan Baku

Bahan Baku adalah bahan-bahan yang menjadi satu kesatuan dengan produk jadi. Bahan baku adalah unsur atau komponen utama yang digunakan dalam proses produksi, yang kemudian diubah menjadi produk jadi dengan biaya tenaga kerja dan produksi langsung (Mulyadi M., 2018). Biaya bahan baku merupakan bahan terpenting yang menjadi bagian yang menjadi pokok utama dari produk akhir, sehingga dapat langsung diidentifikasi dari produk jadi dan nilainya cukup tinggi (Amelya et al., 2021). Menurut Nasutin dalam (Harahap, 2019) Biaya bahan baku adalah biaya seluruh bahan yang dapat diidentifikasi secara fisik sebagai bagian dari produk akhir dan biasanya merupakan sebagian besar bahan yang membentuk biaya produksi.

Bahan baku adalah semua bahan baku termasuk semua bahan yang digunakan dalam perusahaan manufaktur, kecuali untuk bahan yang secara fisik dikombinasikan dengan produk yang diproduksi oleh perusahaan manufaktur. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan utama yang digunakan untuk proses produksi. Yang mana bahan baku ini bisa berupa bahan baku mentah maupun bahan baku setengah jadi. Bahan baku merupakan suatu hal yang penting untuk kelangsungan proses produksi karena bahan baku adalah langkah awal dari proses produksi (Asika, 2021).

Biaya bahan baku secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu biaya bahan baku langsung dan yang kedua adalah biaya bahan baku tidak langsung. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang timbul dalam pembelian bahan baku utama yang membentuk produk akhir. Besarnya biaya bahan baku langsung idealnya berkaitan erat dengan kualitas produk akhir, sehingga tidak mengherankan jika biaya bahan baku langsung cenderung lebih tinggi (Harahap, 2019). Sedangkan biaya bahan baku tidak langsung meliputi biaya bahan penolong produksi lainnya. Walaupun bahan-bahan pendukung tersebut tidak terlihat secara jelas pada produk akhir, namun dapat mempengaruhi kualitas dan berbagai aspek pada produk

akhir yang diproduksi (Harahap, 2019). Efisiensi biaya bahan baku adalah menyeimbangkan faktor proses untuk mencapai hasil yang diinginkan (Martono, 2019).

Material Requirement Planning

Material Requirement Planning (MRP) merupakan suatu metode penghitungan bahan untuk produksi berdasarkan jenis, jumlah, dan waktu bahan yang dibutuhkan (Ricky, 2015). Perhitungan MRP berasal dari rencana produksi dan dijelaskan ke dalam kebutuhan material pembentuknya. Material Requirement Planning (MRP) adalah metode yang dimulai dengan perkiraan aktivitas independen atas permintaan produk jadi dan mengembangkan persyaratan permintaan yang terkait dengan kisaran permintaan untuk setiap jenis komponen (Agustrimah et al., 2020).

Menurut Rangkuti (2007) dalam (Daud, 2017) mengemukakan bahwa Material Requirement Planning (MRP) adalah suatu sistem perencanaan dan penjadwalan kebutuhan material untuk produksi yang memerlukan beberapa langkah/fase proses. Dengan kata lain, ini adalah rencana produksi untuk sekumpulan barang jadi yang diterjemahkan ke dalam waktu tunggu untuk bahan baku atau komponen yang dibutuhkan sehingga dapat diambil keputusan tentang kapan dan berapa banyak setiap komponen produk yang akan dipesan.

Material Requirements Planning merupakan suatu teknik yang digunakan untuk penjadwalan, teknik tersebut pada umumnya digunakan oleh perusahaan manufaktur sebagai acuan untuk para pekerja yang terkait dengan alur dari suatu material. Teknik atau metode MRP khususnya membahas pada perencanaan suatu material, dikarenakan MRP secara umum merupakan teknik ataupun metode perencanaan dan penjadwalan. Metode MRP bisa disebut sebagai metode yang sangat sederhana namun pada kenyataan di lapangan dapat diketahui bahwa karena perencanaan dan penjadwalan inilah berhasil atau tidak suatu proses produksi itu (Jaya Laksana, 2019).

Economic Order Quantity

Economic Order Quantity (EOQ) adalah cara untuk mengurangi biaya persediaan dengan memungkinkan perusahaan melakukan pembelian dalam jumlah yang optimal (Ratningsih, 2021). Kemudian menurut Yamit (1999) dalam (Daud, 2017), Economic Order Quantity (EOQ) adalah jumlah pesanan di mana pembelian dapat dioptimalkan untuk meminimalkan total biaya persediaan dan menentukan jumlah total bahan untuk setiap pembelian untuk memenuhi permintaan selama periode waktu tertentu. Selanjutnya menurut Hezer (2010) dalam (Tumewu, 2019) mengemukakan Economic Order Quantity (EOQ) adalah salah satu teknik manajemen inventaris tertua dan paling terkenal. Metode manajemen inventaris ini menjawab dua pertanyaan penting: kapan harus memesan dan berapa banyak yang harus dipesan.

Metode economic order quantity (EOQ) merupakan metode yang digunakan untuk analisis perencanaan dan pengendalian persediaan (Cisauk, 2021). Dari kajian literatur, banyak ahli telah memaparkan definisi economic order quantity (EOQ). Metode EOQ diartikan sebagai jumlah pesanan yang bisa meminimumkan biaya persediaan secara keseluruhan, pembelian optimal dan berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin dan biaya yang rendah (Trihudyatmanto, 2017). (Umami et al., 2018) mendefinisikan metode EOQ sebagai nilai jumlah bahan yang dibutuhkan selama setiap kali melakukan pemesanan atau pembelian dengan menggunakan biaya paling ekonomis dan seminimum mungkin.

Metode economic order quantity (EOQ) di perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan gudang maupun ruang kerja, dan meminimalisir permasalahan yang timbul dari persediaan yang berlebihan sehingga mengurangi risiko yang ditimbulkan dari kelebihan persediaan (Andira, 2016). Secara umum, perencanaan model EOQ dapat membantu perusahaan untuk meminimalisasi tingkat persediaan, biaya, dan tingkat terjadinya out of stock

(Juventia & Hartanti, 2016). Metode EOQ berupaya menyeimbangkan biaya penyimpanan dan pemesanan (Arista, 2019).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	Dasar Hipotesis
1.	Maesaroh (2022)	Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Metode Economic Order Quantity (EOQ) berpengaruh terhadap efisiensi biaya bahan baku baik secara simultan maupun parsial.	Persamaan Variabel Independen dan hasil yang menyatakan adanya pengaruh terhadap efisiensi biaya bahan baku	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif	<p>H₁ : Material Requirement Planning (MRP) berpengaruh terhadap efisiensi biaya bahan baku</p> <p>H₂ : Economic Order Quantity (EOQ) berpengaruh terhadap efisiensi biaya bahan baku</p> <p>H₃ : Material Requirement Planning (MRP) dan Economic Order Quantity (EOQ) berpengaruh terhadap efisiensi biaya bahan baku</p>
2.	Siti (2020)	Metode Material Requirement Planning mampu mengendalikan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan tepat dan mampu	Persamaan Variabel Independen yaitu Material Requirement Planning dan hasil yang menyatakan adanya pengaruh terhadap	penelitian terdahulu tidak mengkaji tentang Economic Order Quantity (EOQ)	<p>H₁ : Terdapat perbedaan antara biaya persediaan senyatanya dengan biaya persediaan menggunakan metode Material</p>

		meminimalisir total biaya persediaan	efisiensi biaya persediaan bahan baku	Requirement Planning (MRP).	
3.	Roberta (2022)	metode MRP dapat membantu perusahaan menentukan berapa jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dan akurat dalam mengurangi biaya persediaan.	Persamaan Variabel Independen yaitu Material Requirement Planning dan hasil yang menyatakan adanya pengaruh terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku	Pada penelitian sebelumnya Metode Material Requirement Planning dikaji secara lebih rinci	H₁ : Metode Material Requirement Planning (MRP) dapat mengendalikan persediaan bahan baku roda caster
4.	Wildan (2023)	Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat menentukan jadwal pemesanan dan kuantitas pemesanan biji kedelai yang tepat, serta untuk meminimalisir biaya penyimpanan dari bahan baku	Persamaan Variabel Independen yaitu Economic Order Quantity (EOQ)	Pada penelitian sebelumnya Metode Economic Order Quantity (EOQ) dikaji secara lebih rinci dengan menambahkan beberapa variabel	H₁ : Metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat menentukan jadwal pemesanan dan kuantitas pemesanan bahan baku
5	Mayasari (2022)	Hail Penelitian menunjukkan bahwa jumlah pesanan bahan baku yang optimal jika menerapkan metode EOQ	Persamaan Variabel Independen yaitu Economic Order Quantity (EOQ)	Pada penelitian sebelumnya Metode Economic Order Quantity (EOQ) dikaji secara lebih rinci dengan menambahkan beberapa variabel	H₁ : Metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat menentukan jumlah pesanan bahan baku
6	Ratningsih (2021)	Metode EOQ mampu meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku	Variabel EOQ memiliki pengaruh untuk meningkatkan tingkat efisiensi pembelian bahan baku	Penelitian terdahulu dilakukan dengan penelitian komparatif.	H₁ : Metode EOQ mampu meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Material Requirement Planning (MRP) Berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku

Berdasarkan hasil dari penelitian (Maesaroh, 2022) Menyatakan bahwa Metode Material Requirement Planning (MRP) berpengaruh terhadap efisien biaya bahan baku. Penelitian ini didukung pada penelitian sebelumnya (Resmi, 2011) yang menyatakan bahwa Metode Requirement Planning berpengaruh baik terhadap Efisien biaya bahan baku.

Metode MRP memiliki Pengaruh dalam mengoptimalkan biaya bahan baku dan meningkatkan efisiensi biaya bahan baku. Dengan demikian, MRP dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan bahan baku dan meningkatkan keuntungan perusahaan (Sulaiman, 2015). Dengan penggunaan MRP dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dengan mengoptimalkan persediaan, penjadwalan produksi, pengelolaan bahan baku, dan ukuran pesanan. Kombinasi MRP dengan metode lain seperti Lot Sizing dan Economic Order Quantity dapat membantu dalam mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan efisiensi biaya bahan baku secara lebih efektif (Kesya IRC., 2018).

MRP adalah sebuah sistem yang di rancang secara khusus untuk situasi permintaan bergelombang yang secara tipikal permintaan tersebut dependen, yang bertujuan untuk menjamin tersedianya material, item atau komponen pada saat di butuhkan untuk memenuhi jadwal produksi, dan menjamin tersedianya produk jadi bagi konsumen dan menjaga persediaan pada kondisi minimum serta merencanakan aktivitas pengiriman, penjadwalan dan aktivitas pembelian (Kesya IRC., 2018). Dengan menerapkan MRP, perusahaan dapat meminimalkan biaya yang berhubungan dengan persediaan. Hal ini juga berlaku pada Roti Ganep Solo yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan kebutuhan bahan baku pada Roti Ganep Solo apakah sudah tepat jumlah dan waktu dan menganalisis pengaruh penggunaan metode MRP terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku (Kesya IRC., 2018).

Metode Economic Order Quantity (EOQ) Berpengaruh Terhadap Terhadap Biaya Bahan Baku

EOQ berpengaruh dalam mengoptimalkan biaya bahan baku dan meningkatkan efisiensi biaya bahan baku. Dengan demikian, EOQ dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan bahan baku dan meningkatkan keuntungan perusahaan (Mayasari, 2021). Penggunaan EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dengan mengoptimalkan ukuran pesanan, mengurangi biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya persediaan, dan biaya produksi (Agustin, 2024). Dengan demikian, biaya total dapat dikurangi dan efisiensi biaya bahan baku dapat ditingkatkan. EOQ membantu perusahaan dalam mengelola persediaan bahan baku yang lebih efektif, mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan bahan baku, serta meningkatkan keuntungan perusahaan (Millenia, 2022).

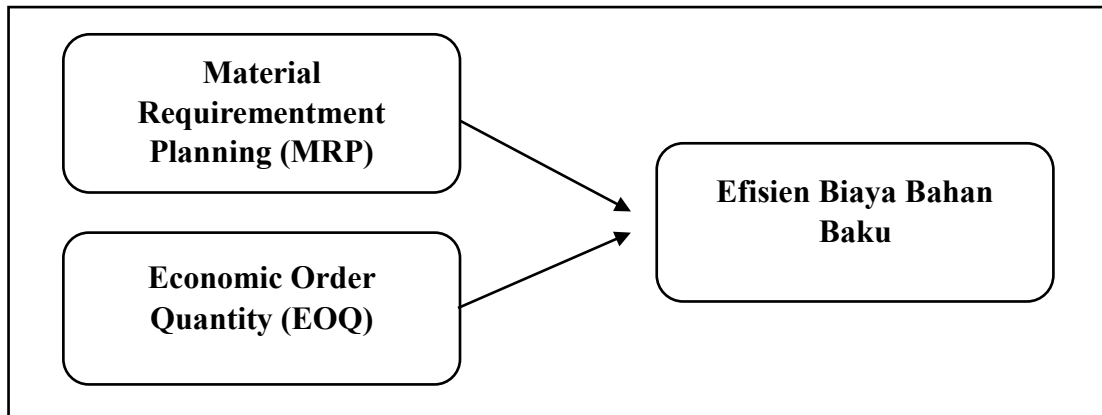
Dengan metode EOQ perusahaan juga dapat melakukan persediaan pengaman untuk mencegah terjadi sesuatu dalam pengiriman bahan baku, yaitu seperti terlambatnya pengiriman bahan baku dimana saat waktu pengiriman yang normalnya hanya selama 3 minggu bisa menjadi 1 bulan jika terjadi terlambatnya kedatangan bahan baku. Dari penjelasan tersebut dapat terlihat metode EOQ adalah metode yang baik untuk digunakan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Noor Apriyani dan Ahmad Mushin , 2017) dengan menggunakan metode EOQ mendapatkan kuantitas pemesanan yang optimal. Selain itu, penggunaan metode Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode yang cukup mudah dalam mengaplikasikannya.

Dengan menggunakan EOQ dapat mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan dengan jumlah yang ekonomis, dapat mengatasi ketidakpastian permintaan dengan adanya persediaan pengaman (safety stock) (Millenia, 2022). Maka dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam

menentukan ukuran bahan baku yang optimal. Diharapkan untuk perusahaan menggunakan metode EOQ agar perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis dengan biaya bahan yang dapat diminimumkan (Millenia, 2022)

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditentukan rerangka konseptual untuk penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar 1 diatas, maka Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Economic Order Quantity (EOQ) berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku. Namun selain Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Economic Order Quantity (EOQ) yang mempengaruhi efisiensi Efisien Biaya Bahan Baku, terdapat variabel lain yang mempengaruhinya, antara lain:

- 1) Peingkatan Laba : (Andhika, T. P. A. , 2022)
- 2) Kinerja Keuangan : (Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. , 2023)
- 3) Laba Bersih : (Setiawan, D., & Kurniasih, N. C., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Metode Economic Order Quantity (EOQ), dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Metode Economic Order Quantity (EOQ) berpengaruh terhadap efisiensi Biaya Bahan Baku. Dengan penggunaan MRP dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dengan mengoptimalkan persediaan, penjadwalan produksi, pengelolaan bahan baku, dan ukuran pesanan. Begitu pula dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) yang dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dengan mengoptimalkan ukuran pesanan, mengurangi biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya persediaan, dan biaya produksi.

REFERENSI

- Agustrimah, Y., Sukarsono, A., & Sukarni, S. (2020). Perencanaan kebutuhan bahan baku dengan metode material requirement planning (MRP) pada proses produksi jas almamater di home industry Kun Tailor Tulungagung. *Teknika: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 16(1), 53. <https://doi.org/10.36055/tjst.v16i1.7590>
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1),

- 11–17. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i1.827>
- Daud, M. N. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 760–774.
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>
- Sutrisna, A., Ginanjar, R., & Lestari, S. P. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 215. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.304>
- Tumewu, F. (2019). Analysis of Economic Order Quantity (Eoq) Control of Coffee Raw Materials At Pt. Fortuna Inti Alam. *51 Jurnal EMBA*, 7(Januari), 51–60.
- Maesaroh, M., & Yulia, D. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Material Requirement Planning (MRP) dan Metode Economic Order Quantity (EOQ) terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(3).
- Mayasari, D. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Suryamas Lestari Prima. *Bis-a*, 10(02), 44–50.
- Hasibuan, H. A., Agustin, B. H., & Niam, M. A. (2024). Perbandingan Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku (EOQ, JIT, EPQ, dan MRP) dalam Penentuan Biaya Produksi Untuk Memaksimalkan Laba Pada UD. Dian Coklat Kediri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 230-242.
- Millenia, F. T., Sudarwadi, D., & Nurlaela, N. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ dan MRP Pada CV. Ozone Graphics di Manokwari. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 11(2), 322-331.
- Iswandi Idris & Fahmi Sulaiman (2015). Penggunaan Material Requirement Planning (MRP) Untuk Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pada PT. XYZ. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.4 No.2 (2015)* 11-16
- Kesya IRC., Y. Djoko S., & Sunarso (2018) Penerapan Material Requirement Planning Pada Persediaan Bahan Baku Dan Pengaruhnya Terhadap”Efisiensi Biaya Persediaan (Survei Pada Roti Ganep Solo). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 18 No. 3 September 2018: 441 – 453*
- Anhika, T. P. A. (2022). Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Terhadap Peningkatan Laba Pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2018-2020 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama (Studi pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(1), 55-64.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.

- Oktavia, C. W., Natalia, C., Jaya, A., No, J. R. B., & Cisauk, J. R. (2021). Analisis pengaruh pendekatan economic order quantity terhadap penghematan biaya persediaan. *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri*, 15(1), 103-117.
- Asika, N. (2021). Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada Pt. Malenggang Utama Kabupaten Luwu (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Jaya Laksana, G., W., (2019) Penerapan MRP Pada Persediaan Material Dan Pengaruhnya Terhadap Ketepatan Waktu. Universitas Udayana Kampus Bukit Jimbaran, Bali 80362
- Nabila, N., & Jalaluddin, J. (2021). Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku Menggunakan Metode Just In TIME (Jit) Studi Kasus CV. Soya Aula di Aceh Besar (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).